

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai praktik pengembalian sisa uang belanja pada Swalayan Pusaka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik pengembalian sisa uang belanja dengan barang di Swalayan Pusaka muncul sebagai solusi atas keterbatasan uang receh dalam transaksi jual beli. Meskipun metode ini membantu meningkatkan efisiensi dan kelancaran operasional swalayan, penerapannya bergantung pada kesepakatan dan kerelaan antara kasir dan pelanggan, sesuai dengan prinsip jual beli dalam Islam. Sebagian pelanggan menerima praktik ini dengan ikhlas, sementara yang lain merasa kurang nyaman jika terus-menerus menerima barang sebagai penggantian uang kembalian. Secara keseluruhan, selama ada persetujuan dari kedua pihak, metode ini tetap dapat berjalan dalam sistem jual beli yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.
2. Dalam perspektif etika bisnis Islam, pengembalian sisa uang belanja dengan barang mencakup prinsip keadilan dan kejujuran, yang telah diterapkan oleh pihak kasir. Jika tidak tersedia uang kembalian, kasir akan memberikan penjelasan kepada pelanggan dan memberikan mereka untuk memilih barang pengganti dengan nilai yang setara. Namun. Prinsip tanggung jawab belum sepenuhnya diterapkan, terlihat

dari kurangnya persiapan uang receh sebagai kembalian, yang berpotensi memengaruhi kepercayaan pelanggan dalam berbelanja. Etika bisnis Islam sendiri berlandaskan nilai normal yang membedakan antara benar dan salah dalam dunia bisnis, sesuai dengan ajaran syariat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulisan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Swalayan Pusaka Papar

Swalayan dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan dengan menyediakan uang receh, menawarkan pembayaran digital seperti e-wallet dan QR code, dan komunikasi secara transparan terkait kebijakan pengembalian uang kembalian. Jika tetap menggunakan barang sebagai pengganti, pilihan produk yang beragam perlu diberikan. Evaluasi kepuasan pelanggan dan kerja sama dengan bank dapat membantu memastikan transaksi berjalan lancar tanpa kendala uang receh.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian yang mengambil topik yang sama dapat mengeksplorasi efektivitas penggantian uang kembali dengan barang dalam berbagai usaha, memahami persepsi pelanggan secara lebih mendalam, serta menganalisis dampaknya terhadap loyalitas pelanggan. Selain itu, studi dapat mencari alternatif solusi, seperti optimalisasi pembayaran digital atau kerja sama dengan bank untuk memastikan ketersediaan uang receh.